

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini membahas dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel X yaitu stres kerja dan variabel bebas (*independent variable*) atau variabel Y yaitu kepuasan kerja karyawan. Objek yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah karyawan pada Divisi Sekretariat Perusahaan dan Sumber Daya Manusia Di PT INTI (Persero) Bandung.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, penelitian ini menganalisis hubungan stres kerja dengan kepuasan kerja karyawan pada Divisi Sekretariat Perusahaan dan Sumber Daya Manusia Di PT INTI (Persero) Bandung.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian karena dapat mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga dengan penggunaan metode yang tepat tujuan penelitian dapat tercapai.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka harus ada metode yang tepat seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998:131) bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkain hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Istilah-istilah yang perlu didefinisikan adalah :

1. Stres adalah kondisi dinamik yang di dalamnya individu menghadapi peluang, kendala, atau tuntutan yang terkait dengan apa yang sangat diinginkannya dan yang hasilnya dipersepsikan sebagai tidak pasti tetapi penting (Stephen P. Robbins terjemahan Benyamin Molan 2006:793)
2. Kepuasan kerja merupakan suatu cara pandang seseorang baik yang bersifat positif maupun negatif tentang pekerjaannya (Sondang P. Siagian 2001:295)
3. Karyawan adalah penjual jasa (pikiran dan tenaganya) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. (Malayu S.P. Hasibuan, 2003:12)

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Stres kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Stres Kerja (Variabel X)	1. Tuntutan Tugas	1.1. Desain pekerjaan individu 1.2. Kondisi kerja 1.3. Tata letak fisik	Ordinal
	2. Tututan Peran	2.1 Tekanan pekerjaan 2.2 Tingkat jabatan	Ordinal
	3. Tuntutan antar Pribadi	3.1 Baik buruknya hubungan antara rekan kerja 3.2 Baik buruknya hubungan dengan atasan 3.3 Tekanan yang diciptakan oleh karyawan lain	Ordinal
	4. Struktur Organisasi	4.1 Tingkat diferensiasi dalam organisasi 4.2 Tingkat aturan dan peraturan 4.3 Partisipasi dalam pengambilan keputusan	Ordinal
	5. Kepemimpinan Organisasi	5.1 Gaya manajerial eksekutif 5.2 Pengawasan yang ketat	Ordinal

Sumber : Stephen P. Robbins (terjemahan Benyamin Molan 2006:796)

3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002 : 114) menyatakan bahwa: “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh oleh suatu organisasi dan diperoleh langsung dari objeknya. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket kepada sampel yang telah ditetapkan, yaitu orang-orang yang dianggap dapat mewakili dan representatif dalam menghasilkan data penelitian.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data penelitian dimana subjektifitas tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Data sekunder tersebut bisa berasal dari literatur atau kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian merupakan sumber data, artinya sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala atau objek, hak ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2005:90) yang mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Selanjutnya Sugiyono (2005:91)

mengemukakan bahwa, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Adapun pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto (2000:115): “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang telah diteliti. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Divisi Sekretariat Perusahaan dan Sumber Daya Manusia di PT INTI (Persero) Bandung yang berjumlah 86 orang dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

Divisi	Bagian	Jumlah Karyawan
Sekretariat Perusahaan & Sumber Daya Manusia	Bagian Administrasi Perusahaan	44 orang
	Pengembangan & Pelayanan SDM	16 orang
	Pengembangan Sistem & Organisasi	8 orang
	Hukum	8 orang
	Humas	10 orang
Jumlah		86 orang

Sumber: Divisi Sekretariat Perusahaan & SDM PT INTI (Persero) Bandung.

Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan Divisi Sekper & SDM PT. INTI. Mengingat pada struktur Divisi Sekper & SDM PT. INTI ini terdapat lima bagian (strata) dalam satu divisi, maka penulis menggunakan teknik sampel proporsi karena ukuran sampel dialokasikan secara proporsional menurut banyaknya unit sampling dalam strata (ukuran strata).

Menentukan ukuran sampel dihitung berdasarkan formulasi yang dikemukakan oleh Isaac & Michael (Somantri., 2006:101) sebagai berikut:

Dengan rumus berdasarkan proporsi

$$S = \frac{\chi^2 NP(1-P)}{d^2(N-1) + \chi^2 P(1-P)}$$

Dimana:

S = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

P = Proporsi Populasi = 0,50

d = Tingkat Akurasi = 0,05

χ^2 = Tabel nilai chi-square sesuai detingkat kepercayaan 0,95 = 1,841

Dengan menggunakan formulasi dihitung besarnya unit sampel dari populasi sebesar 86 sebagai berikut:

$$S = \frac{1,841 \times 86 \times 0,5(1-0,5)}{0,05^2(86-1) + 1,841(1-0,5)}$$

$$S = \frac{82,5815}{0,2125 + 1,9205}$$

$$S = \frac{82,5815}{2,113}$$

$$S = 39,0825 \approx 40$$

Untuk meningkatkan keandalan pendugaan, unit sampel berdasarkan formulasi Isaac dan Michael yang dikutip dari Somantri (2006:101) sebesar 39,0825 dinaikan menjadi 40. Selanjutnya sampel tersebut dialokasikan sesuai strata, sub direktorat secara proporsional dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

n_i = Jumlah Sampel Unit Kerja ke i

N = Jumlah Populasi

N_i = Jumlah Populasi pada Unit Kerja ke i

Mengingat populasi tersebar disetiap bagian, maka distribusi ukuran sampel ditentukan berdasarkan metode alokasi proporsional dengan pertimbangan agar sampel yang diperoleh mewakili secara proporsional untuk setiap bagian dengan menggunakan rumus diatas.

Distribusi ukuran sampel berdasarkan rumus di atas, cara perhitungannya ialah:

1. Bagian Adm. Perusahaan	= $n_i = (44 : 86) \cdot 40 = 20,465 \approx 20$ orang
2. Bagian Bangyan SDM	= $n_i = (16 : 86) \cdot 40 = 7,441 \approx 7$ orang
3. Bagian Bangsis & Organisasi	= $n_i = (8 : 86) \cdot 40 = 3,720 \approx 4$ orang
4. Bagian Hukum	= $n_i = (8 : 86) \cdot 40 = 3,720 \approx 4$ orang
5. Bagian Humas	= $n_i = (10 : 86) \cdot 40 = 4,651 \approx 5$ orang
	Jumlah = <u>40 orang</u>

Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel berjumlah 40 orang.

5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data Penelitian

Kegiatan pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian yang didampingi dengan instrumen pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah angket.

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kemudian dikumpulkan kembali untuk dianalisis dalam rangka menguji validitas dan reabilitas angket. Dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda silang salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

Penyusunan angket beranjak dari ruang lingkup variabel yang diteliti. Oleh karena itu untuk kepentingan penelitian ini dikonstruksi dua jenis angket, yaitu untuk variabel stres kerja dan angket untuk kepuasan kerja karyawan. Penyusunan angket ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/pernyataan
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan lima alternatif jawaban, yaitu:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - R = Ragu-ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

b. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian ini di samping harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya) yaitu memiliki nilai ketetapan, artinya instrumen penelitian yang reliabel akan sama hasilnya apabila diteskan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda.

Pengujian reliabilitas yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach* (r_{11}) dibawah ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:171})$$

keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

K : Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians bulir soal

σ_t^2 : Varians total

Untuk rumus varian total (σ_t^2) yaitu:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{\sum(X)^2}{N} \right]}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:171})$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

$\sum x$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Peserta

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, dengan kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel
2. $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

7. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji Hipotesis)

Menurut Ating Somantri (2006:339-340) langkah-langkah uji keberartian koefisien korelasi (uji hipotesis), yaitu sebagai berikut:

- a. Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.

$H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

$H_1: \rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

- b. Tentukan taraf kemaknaan α (*level of significance* α)

Taraf kemaknaan $\alpha = 5\%$

- c. Gunakan statistik uji yang tepat, yaitu $t = r_s \cdot \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$

t = Distribusi Student dengan Derajat Kebebasan $dk = n - 2$

r_s = Koefisien Korelasi

N = *Number of case*

Sebelum kita menghitung nilai statistik uji dengan rumus $t = r_s \cdot \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$.

terlebih dahulu menghitung Koefisien Korelasi (r_s) dengan rumus Korelasi Rank Spearman. Korelasi Rank Spearman digunakan untuk menganalisis hubungan apabila datanya berbentuk ordinal.

Jika jumlah rangking berangka kembar baik dalam variabel X maupun variabel Y cukup besar, maka mempergunakan rumus :

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \quad (\text{Sidney Siegel, 1997:260})$$

Dengan ketentuan :

$$\sum X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx$$

$$\sum Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty \quad (\text{Sidney Siegel, 1997:259})$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12} \quad (\text{Sidney Siegel, 1997:256})$$

Keterangan :

r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$\sum X^2$ = Jumlah Ranking yang sama pada Variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah Ranking yang sama pada Variabel Y

$\sum Di^2$ = Jumlah Hasil Pengurangan antara Ranking yang terdapat pada Variabel X dan Variabel Y melalui pengkuadratan

T = Faktor Korelasi

t = Jumlah Rank Kembar

ΣT_X = Faktor Korelasi Variabel X

ΣT_Y = Faktor Korelasi Variabel Y

N = Banyaknya Data

Jika tidak terdapat rank kembar / jumlah rank kembar relatif kecil maka dapat mempergunakan rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{N^3 - N}$$

(Sidney Siegel, 1997:253)

Keterangan :

r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman

N = Jumlah Pasangan Observasi antara Satu Variabel dengan Variabel lain

d = Perbedaan ranking yang diperoleh pada setiap pasangan observasi

1 = Konstanta

6 = Konstanta

- d. Menentukan titik kritis (titik penolakan) dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0 . $t_{\alpha/2}(dk=n-2)$
- e. Hitung nilai statistik uji berdasarkan data yang dikumpulkan
- f. Hitung nilai ρ (ρ Value), H_0 diterima atau ditolak.
- g. Berikan kesimpulan (*statistic conclusion dan research conclusion*)

8. Derajat Keeratan Variabel X dengan Variabel Y

Untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah dengan membandingkan nilai r_s terhadap tabel dari Guilford.

Tabel 3.5
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Besar r_{xy}	Interpretasi
0.00 - <0.20	Korelasi sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
≥ 0.20 - < 0.40	Korelasi rendah
≥ 0.40 - < 0.70	Korelasi sedang/cukup
≥ 0.70 - < 0.90	Korelasi kuat/tinggi
≥ 0.90 - ≤ 1.00	Korelasi sangat kuat/tinggi

Sumber: JP. Guilford (dalam Ating Somantri, 2006:214)